

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDARI

Pada bab 5 ini peneliti akan membahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Simpulan merupakan rumusan dari hasil penelitian, yakni hasil pembahasan yang telah dibahas. Selain itu, implikasi merupakan saran atau rekomendasi terdapat pengguna buku pengayaan, juga terhadap peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya. Saran dilakukan sebagai kajian peneliti bagi pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada setiap data dari pembahasan, didapatkan beberapa simpulan sebagai berikut. *Pertama*, terdapat perbedaan dan persamaan pada tataran fungsi sintaksis dalam kalimat bahasa Indonesia dan kalimat bahasa Thai di antaranya, yaitu beberapa unsur dalam kedua bahasa memiliki kedudukan yang berbeda, beberapa fungsi *modifier* subjek, *modifier* verba, atau *modifier* objek dalam kalimat bahasa Thai tidak muncul dalam kalimat bahasa Indonesia, serta kehadiran beberapa *modifier* tersebut merupakan sebuah frasa dalam unsur kalimat bahasa Indonesia.

*Kedua*, terdapat perbedaan dan persamaan pada tataran kategori sintaksis pada kalimat bahasa Indonesia dan bahasa Thai di antaranya, yaitu beberapa fungsi terdapat dua kategori yakni, kategori utama dan kategori melengkapi misalnya, kata *dapat*, *berada*, *memiliki*, *yang*, *mempunyai*, dan *sebagai*, kata-kata tersebut harus muncul dalam bahasa Thai. Selain itu, beberapa fungsi predikat pada kalimat berpredikat nomina, adjektif, preposisi, atau numeralia tidak muncul kategori verba dalam kalimat bahasa Indonesia. Akan tetapi dalam bahasa Thai harus muncul kategori verba pada fungsi predikat. Selanjutnya, beberapa kategori memiliki kedudukan yang berbeda pada kedua bahasa.

*Ketiga*, terdapat perbedaan dan persamaan pada tataran peran dalam kalimat bahasa Indonesia dan kalimat bahasa Thai. Perbedaan tersebut yaitu beberapa perspektif makna, serta peran dalam bahasa Indonesia lebih beragam daripada bahasa Thai. Persamaannya yaitu peran perbuatan dalam fungsi predikat dalam kedua bahasa.

Keempat, berdasarkan analisis ketiga tataran tersebut menunjukkan bahwa penggunaan kata atau frasa dalam bahasa Thai lebih banyak, sehingga menjadi kalimat tidak efektif dalam bahasa Indonesia.

Rancangan buku pengayaan sintaksis bahasa Indonesia dan bahasa Thai bagi pemelajar BIPA Thailand didapatkan hasil analisis kontrastif, perbedaan dan persamaan tataran fungsi, kategori dan peran antara kedua bahasa tersebut. Setelah rancangan dibuat, peneliti melakukan validasi kelayakan buku pengayaan sintaksis ini oleh para validator yang merupakan ahli di bidang materi BIPA, kebahasaan, dan media. Selain itu dilakukan juga penyebaran angket dari respons pemelajar BIPA Thailand terhadap buku pengayaan.

Adapun komponen aspek materi satu mendapatkan rata-rata 89% dengan kriteria baik, pada aspek materi kedua mendapatkan rata-rata 91% dengan kriteria sangat baik. Selanjutnya pada aspek kebahasaan mendapatkan rata-rata 87.5% dengan kriteria baik. Kemudian, pada aspek kegrafikaan mendapatkan rata-rata 90% dengan kriteria sangat baik. Adapun kuesioner tanggapan pemelajar BIPA Thai sebanyak 30 orang mendapatkan rata-rata 93% dengan kriteria sangat baik.

## **B. Implikasi**

Penelitian mengenai kajian kontrastif tataran sintaksis bahasa Indonesia dan bahasa Thai sebagai bahan pengayaan bagi pemelajar BIPA Thailand ini dapat membantu para pemelajar BIPA asal Thailand. Dalam hal ini, untuk memahami konsep pada aspek perbedaan dan persamaan fungsi, kategori, dan peran antara kalimat bahasa Indonesia dan kalimat bahasa Thai.

Selain itu, buku pengayaan yang menjadi produk penelitian ini dapat memudahkan pemelajar khususnya di masa pandemi karena dapat diakses secara

*online*. Oleh karena itu, buku pengayaan ini dapat bermanfaat bagi pemelajar BIPA dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Indonesia, khususnya pemelajar BIPA asal Thailand.

### **C. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Setelah pemelajar BIPA asal Thailand mengetahui dan memahami konsep struktur bahasa Indonesia dan bahasa Thai, pemelajar tidak akan kebingungan ketika menulis atau berbicara dalam bahasa Indonesia.
2. Penelitian ini menganalisis aspek sintaksis secara umum dalam bahasa Indonesia dan bahasa Thai, sehingga banyak aspek yang dapat diteliti lebih dalam dari tataran sintaksis ini, misalnya penelitian yang berfokus pada suatu fungsi, kategori atau peran. Selain itu, penelitian ini juga masih jauh dari kesempurnaan, sehingga diperlukan penelitian selanjutnya yang lebih fokus, untuk nantinya dapat menghasilkan buku pedoman kaidah kalimat bahasa Indonesia dan bahasa Thai.
3. Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian bahasa-bahasa lainnya, yang berkaitan dengan kajian kontrastif pada tataran sintaksis.